



## **LEMBARAN DAERAH PROPINSI BALI**

(PENGUMUMAN RESMI DAERAH PROPINSI BALI)

No. 55 tahun 1969

17 Desember 1969

No. 6/Prtr./DPRDGR/1969

### **DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG ROJONG KABUPATEN DJEMBRANA**

Menetapkan peraturan Daerah jang berikut :

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN DJEMBRANA TENTANG KEDUDUKAN  
KEUANGAN KETUA, WAKIL KETUA DAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN  
RAKJAT DAERAH GOTONG ROJONG KABUPATEN DJEMBRANA**

#### **KETENTUAN UMUM**

##### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Daerah ini jang dimaksud dengan ;

- a. Uang sidang ialah uang jang dihajarkan kepada anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah untuk tiap kali menghadiri rapat jang sah.
- b. Uang kehormatan ialah tundjangan bulanan telap berupa uang jang diberikan berhubung dengan djabatannya sebagai Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah.
- c. Uang representasi ialah tundjangan bulanan tetap berupa uang jang diberikan kepada Ketua, Wakil Ketua dan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah berhubung dengan kedudukannya.

##### **Pasal 2**

- (1) Tanggal mulai memangku djabatan Ketua, Wakil Ketua dan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah ialah tanggal mereka mengangkat sumpah atau nieiguljapkan djuiulji pada pelantikan sebagai Ketua, Wakil Ketua dan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah.
- (2) Saat berhenti memangku djabatan Ketua, Wakil Ketua dan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah jalah tanggal mereka menjatakan berhenti atau diberhentikan dari djaba tannja dan sebagai anggota atau meninggal dunia.

#### **UANG SIDANG**

##### **Pasal 3**

- (1) Uang sidang ditetapkan sebesar Rp. 100,—

(2) Uang sidang dibajar kepada anggota Dewan Perwakilan Rakjat tiap<sup>2</sup> rapat Dewan Perwakilan Rakjat Daerah jang sah satu hari satu malam hanja dihajarkan tidak lebih dari 2 dalam ajat (1).

#### **Pasal 4**

Kepada Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah jang sidang untuk rapat jang dipimpinnya atau dihadirinya.

#### **Pasal 5**

- (1) Rapat<sup>2</sup> jang sah dari seksi, Panitia dan lain sebagainya yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan dihadapkannya berlaku ketentuan<sup>2</sup> dimaksud dalam pasal 3 ajat (1) dan (2) Peraturan Daerah ini.
- (2) Anggota Seksi, Panitia dan lain sebagainya dimaksud dalam ajat (1) jang bukan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah mendapat uang sidang jang sama djumlahnja dengan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah.
- (3) Untuk sidang<sup>2</sup> dimaksud dalam pasal 5 ajat (1) diatas, dihajarkan tidak lebih dari 2 (dua) kali uang sidang dalam satu hari satu malam.

#### **Uang kehormatan Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah**

#### **Pasal 6**

- (1) Uang kehormatan ditetapkan bagi :
  - a. Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah sebanjak Rp. 9.000,-
  - b. Wakil Kema Dewan Perwakilan Rakjat Daerah sebanjak Rp.7.500,-
- (2) Diatas djumlah jang ditetapkan pada ajat (1) diatas, kepada Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah tidak diberikan lagi tundjangan<sup>2</sup> lainnya.

#### **Uang representasi Ketua, Wakil Ketua dan anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah**

#### **Pasal 7**

Disamping penghasilan<sup>2</sup> dimaksud dalam pasal 3 dan pasal 6 peraturan Daerah ini, tiap<sup>2</sup> bulan diberikan uang representasi bagi:

1. Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah sebesar Rp. 1.000,-
2. Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah sebesar Rp. 750,-
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah sebesar Rp. 500,-

#### **Pasal 8**

Pegawai Negeri Pegawai Daerah atau anggota diangkat sebagai Ketua dan Wakil Ketua Dewan menerima penghasilan rangkap (dubbel).

#### **Pasal 9**

Angkatan Bersendjata Republik Indonesia Perwakilan Rakjat Daerah tidak sebulannja kurang dari pada gadji pada gadji Negeri, pegawai Daerah

atau anggota Angkatan Bersendjata Republik Indonesia, maka ia menerima tambahan selisihnya.

**Uang djalan, uang penginapan  
perdjalaninan pindah.  
Pasal 10**

Kepada anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah jang melakukan perdjalanan dinas diberikan uang perdjalanan, uang penginapan dan uang perdjalanan pindah untuk golongan 1 jang harus dipertanggung djawabkan sesuai dengan peraturan jang ditetapkan berlaku untuk pegawai Negeri/Daerah.

**Uang pengganti biaja berobat.  
Pasal 11**

- (1) Kepada Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah serta keluarganya diberikan penggantian biaja pemeriksaan, pengobatan dan perawatan dokter.
- (2) Pelaksanaan ketentuan ajat (1) diatas diatur lebih lanjut oleh Kepala Daerah dengan memperhatikan Kep. Pres. No. 122 tahun 1968 tentang pembagian penggunaan, tjara pemotongan dan penjetoran atas potongan wajib sebesar 10 % dari gadji pokok pegawai Negeri.

**Pasal 12**

Apabila Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah meninggal dunia kepada achli diberikan tundjangan kematian sebanjak 1 (satu) bulan uang kehormatan bersih dan apabila jang bersangkutan meninggal dunia dalam dan atau karena mendjalankan tugas diberikan tundjangan kematian sebanjak 2 (dua) bulan uang kehormatan bersih.

**Pasal 13**

Pengangkutan djenazah Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah jang meninggal dunia dari tempat kedudukan ketempat kediaman semula apabila dikehendaki achli warisnya ditanggung oleh keuangan Pemerintah Daerah jang bersangkutan.

**TANDA PENGHARGAAN  
Pasal 14**

- (1) Kepada Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah pada achir masa djabatannya atau pada waktu diberhentikan dengan hormat dari djabatannya atau meninggal dunia diberi uang tanda penghargaan sekaligus untuk tiap2 6 (enam) bulan memang ku djabatannya sedjumlah 1 (satu) kali uang kehormatan bersih dengan se - banjak2nya 6 (enam) kali uang kehormatan bersih.
- (2) Masa memangku djahatan jang kurang dari 6 (enam) bulan dibukukan keatas menjadi 6 (enam) bulan penuh.

(3) Dalam hal Ketua dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Daerah meninggal dunia-uang tanda penghargaan tersebut ajat (1) diberikan kepada ahli warisnya.

**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 15**

Segala akibat keuangan karena ketentuan<sup>2</sup> dalam Peraturan Daerah ini menjadi beban keuangan Pemerintah Daerah.

**Pasal 16**

Peraturan Daerah ini baru berlaku setelah mendapat pengesahan dari Kepala Daerah tk. I Bali

**Pasal 17**

Kesulitan<sup>2</sup> jang timbul dalam pelaksanaan Peraturan Daerah ini diselesaikan oleh Kepala Daerah tk. I Bali.

**Pasal 18**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal pengesahannya.

**Pasal 19**

Sedjak berlakunya Peraturan Daerah ini maka semua Peraturan Daerah/Keputusan Pemerintah Daerah jang mengatur pokok jang sama dengan peraturan Daerah ini, tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : NEGARA.

Pada tanggal : 3 September 1969.

Ketua Dewan Perwakilan Rakjat  
Daerah Gotong Rojong Kabupaten  
Djembrana

t.t.d

t.t.d.

(I K E T U T S I R J A )

I GUSTI KETUT SINDHYA BA

Peraturan Daerah ini disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Bali dengan surat keputusan tanggal 8 Desember 1969 No. 45/Des. 11/3/128.

An. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Bali  
Sekretaris.

t.t.d.

Drs. SEMBAH SUBHAKTI

Diundangkan di Denpasar pada tanggal 17 Desember 1969 No. 55 Tahun 1969

An, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Bali  
Sekretaris

t.t.d

Drs. SEMBAH SUBHAKTI